

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi saat ini dapat memberikan kemudahan serta ketepatan dalam pengolahan data serta pembuatan laporan yang merupakan kebutuhan sangat diperlukan. Pengolahan data yang diperlukan dapat berupa pencatatan setiap transaksi penjualan serta persediaan barang atau bahan baku, setiap data yang dimasukkan akan disimpan dengan baik ke dalam *database*, sehingga apabila terjadi transaksi maka akan cepat dapat ditelusuri dan diketahui harga dan ketersediaannya, sehingga pemilik tidak takut lagi ada data yang hilang dan tidak tercatat dalam buku pembelian karena sebuah data sudah tersimpan dalam *database* (Ikhlas, 2020).

Penyusunan serta pelaporan pengadaan barang dan kebutuhan barang merupakan proses dari kegiatan yang harus dilakukan kafe terutama di bagian gudang, namun proses tersebut ternyata begitu memakan banyak waktu selain itu begitu juga lumut yang merupakan akibat dari sistem yang masih sederhana, mengenai jumlah pengadaan barang terkadang tidak sesuai dengan catatan yang dibuat, sering terjadinya kelebihan stok (*Uppertock*) ataupun kekurangan (*Lowerstock*). Dalam proses penerimaan barang terkadang proses pengiriman produk yang tidak sesuai atau cacatnya sebuah produk yang masih tercatat secara manual, tidak hanya itu dalam pelayanan transaksi penjualan dan pengadaan barang yang ada masih menggunakan pembukuan sederhana, sehingga kurang efektif dan efisiennya waktu yang digunakan serta terkadang terjadi kesalahan

data-data yang diakibatkan kelalaian atau ketidak sengajaan oleh karyawan.(Purwandani, 2018)

Persediaan merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan biasanya memiliki persediaan untuk dapat melangsungkan kegiatan perusahaannya. Keberadaan persediaan barang dalam suatu sistem mempunyai suatu tujuan tertentu. Alasan utamanya adalah karena sumber daya tersebut dibutuhkan. Dengan kata lain, persediaan digunakan untuk menghadapi ketidakpastian. (Rubhiyanti et al., 2018)

Pengendalian persediaan merupakan salah satu yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena tanpa pengendalian persediaan yang tepat perusahaan akan mengalami masalah di dalam memenuhi kebutuhan konsumen baik dalam bentuk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan harus bijak di dalam menentukan jumlah persediaan barang yang akan dipakai dalam proses produksi, karena tanpa adanya manajemen yang tepat perusahaan akan mengalami kerugian akibat biaya-biaya yang semestinya tidak dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya operasional pabrik, biaya gedung, biaya kehilangan serta biaya kerusakan barang akibat terlalu lama disimpan.

Percetakan (printing) adalah sebuah proses industri untuk memproduksi secara masal tulisan ,gambar terutama dengan tinta di atas kertas dengan menggunakan mesin cetak.setiap harinya bahan cetak di produksi, termasuk plank merek, baliho, spanduk, surat kabar, poster dan lain-lain.ini karena hasil percetakandapat dengan cepat mengkomunikasikan pemikiran dan informasi ke jutaan orang,percetakan dianggap sebagai salah satu penemuan yang paling penting dan berpengaruh di dalam sejarah peradaban manusia. Diera

perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih saat ini masih ada perusahaan jasa percetakan melakukan pemasaran menggunakan cara yang manual. Sedangkan untuk pemesanan cetak pelanggan harus datang langsung ke lokasi jasa percetakan tersebut.

Percetakan Nadia adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa percetakan yang berdiri pada tahun 2018 yang berlokasi di Kayutanam. Perusahaan ini terus berkembang dan ingin meningkatkan pelayanan dan berupaya mengikuti tren teknologi percetakan saat ini dengan mesin dan peralatan canggih. Namun dibalik semua kecanggihannya yang ada, perusahaan ini masih memiliki kekurangan pada pelayanan pemesanan percetakan.

Perusahaan ini masih menggunakan sistem yang konvensional, dengan menggunakan teknik pencatatan pesanan pelanggan secara manual pada selebar faktur pemesanan, yang tentunya dapat memboroskan waktu. Adapun juga dalam proses produksi pesanan faktur yang diberikan dari bagian penerima pesanan hanya ditumpuk dalam menentukan list pesanan pelanggan yang masuk sebelum diproduksi, Faktur yang ditumpuk itu terkadang tidak tertumpuk secara benar dan terkadang berceceran. Kemudian informasi mengenai persediaan bahan baku tidak akurat masih mengira-mengira saja mengakibatkan proses produksi tertunda jika bahan baku belum siap ataupun tidak tersedia. Selain itu, keuangan perusahaan belum terdokumentasi dengan baik dimana biaya produksi yang dikeluarkan dan uang masuk dari hasil dari jasa percetakan tidak dicatat sehingga menyulitkan perusahaan dalam melihat arus keuangan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada perusahaan terkait pengelolaan pesanan percetakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta mengangkat judul yaitu “**Rancang Bangun System Informasi Pada Jasa Percetakan Nadia Kayutanam Berbasis Web**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian pada Percetakan Nadia dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat dan merancang sistem informasi ini akan merancang percetakan dalam pengelolaan proses pesanan percetakan?
2. Bagaimana membangun sistem informasi ini dapat membangun perusahaan dalam mengatur proses produksi?
3. Bagaimana membangun sistem informasi ini menerapkan proses pencatatan keuangan perusahaan?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis berusaha mengambil beberapa hipotesa, yaitu :

1. Dengan adanya sistem informasi ini akan mempermudah percetakan dalam pengelolaan proses persediaan dan pemesanan percetakan.
2. Dengan adanya sistem informasi ini dapat mempermudah perusahaan dalam mengatur proses produksi.
3. Dengan adanya sistem informasi ini akan mempermudah perusahaan dalam proses pencatatan keuangan perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan agar penulisan lebih terarah, adapun ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas yaitu:

1. Sistem informasi ini digunakan pada jasa percetakan Nadia.
2. Sistem informasi ini berlaku pada pemesanan dan persediaan percetakan seperti spanduk, baliho, stiker, plang merk.
3. Sistem informasi ini meliputi pemesanan, transaksi, produksi, dan persediaan bahan baku.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, diantaranya adalah :

1. Dapat mempermudah pengolahan informasi pemesanan, persediaan, dan transaksi sehingga membantu proses bisnis pada Percetakan Nadia.
2. Dapat mengatur pengelolaan produksi sehingga membantu proses bisnis pada Percetakan Nadia.
3. Agar mempermudah karyawan Percetakan Nadia dalam penginputan data yang ada.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagi Percetakan Naadia, dapat mempermudah melakukan pengolahan data pemesanan, transaksi, persediaan bahan baku dan mempercepat dalam

melakukan proses produksi percetakan.

2. Bagi Universitas, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembang teori penelitian dimasa yang akan datang.
3. Manfaat bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan dan sebaagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
4. Bagi Akademis, sebagai literature bagi mahasiswa lain yang akan membuat tugas akhir yang berhubungan dengan perancangan sistem berbasis web.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

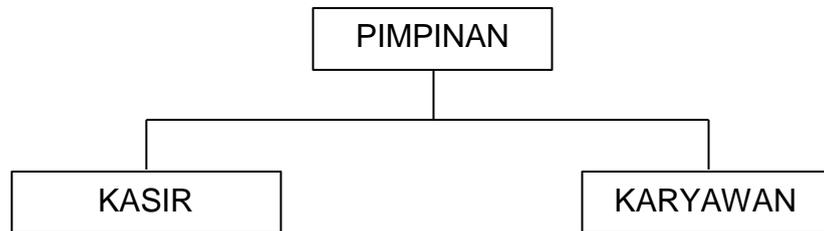
Pada bagian ini akan menjelaskan sejarah singkat Percetakan Nadia dan struktur organisasi dengan penjelasan dari masing- masing tugas dan wewenang dari setiap bagian.

1.7.1 Sejarah Singkat Percetakan Nadia

Percetakan Nadia merupakan salah satu toko yang berada di Kayutanam, Sumatera Barat. Percetakan Nadia ini berdiri sejak tahun 2008 yang dikelola oleh pemiliknya yang biasa dipanggil Ibuk Nadia. Percetakan Nadia ini bergerak pada bidang adversiting. Letak toko ini yang cukup strategis memudahkan masyarakat dalam pembelian barang-barangan yang mereka perlukan. Percetakan Nadia ini memiliki beberapa karyawan yang memiliki pekerjaan nya masing-masing. Dan sistem yang digunakanpun masih dalam bentuk manual.

1.7.2 Struktur Organisasi Percetakan Nadia

Dalam menjalankan usahanya, pemilik yang juga merupakan pimpinan dari Percetakan Nadia dibantu oleh beberapa karyawan dalam melayani pelanggan. Adapun bentuk struktur organisasi pada Percetakan Nadia pada gambar 1.1 berikut :



(Sumber : Percetakan Nadia, tahun 2008)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Pembagian tugas dan wewenang pada Percetakan Nadia adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan

Mempunyai tugas tanggung jawab untuk mengontrol, mengelola, sekaligus memantau perkembangan toko dalam mengambil setiap keputusan yang ada, mulai dari melakukan transaksi penjualan dengan pelanggan atau pengadaan barang dengan pemasok serta manajemen stok barang yang ada di gudang.

2. Karyawan

Mempunyai tugas dalam melayani keinginan atau kebutuhan dari setiap kostumer yang datang dalam melakukan transaksi penjualan, serta pengambilan barang di gudang apabila dibutuhkan costumer.

3. Kasir

Mempunyai tugas mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi seperti persediaan dan penjualan.